

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu: “penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.” (Arikunto, 2007:58). Penelitian tindakan kelas juga merupakan bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif atau melibatkan pihak lain. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Supardi (2008:104) bahwa: “PTK adalah suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja proses isi, kompetensi dan situasi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelas atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Bentuk penelitian kolaboratif dalam penelitian ini artinya antara guru yang berperan sebagai peneliti dan guru mitra yang berperan sebagai observer harus saling bersinergi atau sama lain untuk saling menyukseskan pelaksanaan PTK. Sedangkan sifat partisipasi mengandung arti bahwa masing-masing pihak berkontribusi secara proporsional dan profesional.

Menurut Arikunto(2007 : 61) tujuan PTK antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu isi, masukan proses serta hasil pendidikan dan pembelajaran di Sekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustainable*).

Tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar dan dapat memecahkan permasalahan yang nyata di kelas sehingga diperoleh jawabannya.

Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas menurut Wardhani (2009:5) adalah sebagai berikut :

1. Adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan.
2. *Self-reflective inquiry*, atau penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial.
3. Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
4. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas harus memperhatikan ciri-ciri seperti yang dikemukakan diatas, penelitian yang harus dilakukan dikelas yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Depdiknas (2004:8) alasan Penelitian Tindakan Kelas penting bagi guru yaitu:

1. PTK sangat konduktif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran dikelasnya.
2. PTK dapat meningkatkan kinerja guru.
3. Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi didalam kelas.
4. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu meningkatkan kelasnya.
5. Guru menjadi kreatif, karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakai.

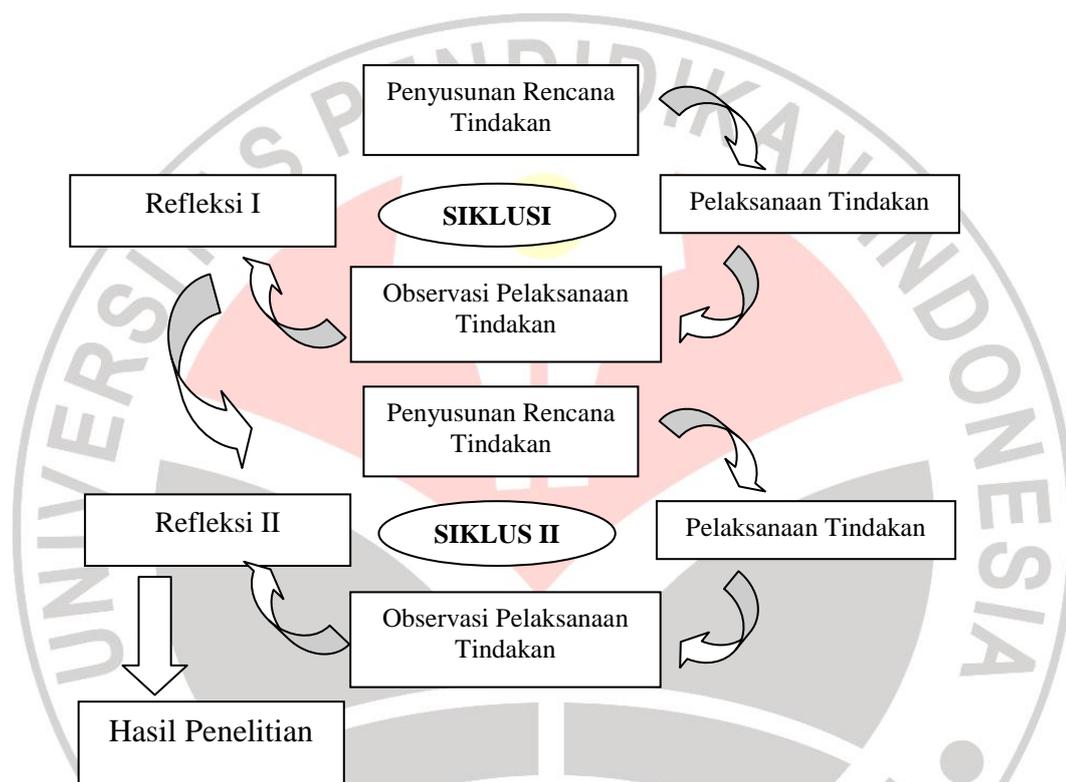
Model PTK yang dijadikan landasan dalam penelitian ini diadaptasi dari Kemmis & MC Taggart dengan pertimbangan model penelitian ini adalah model yang mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran. Model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari empat

Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATANCBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut satu siklus. Dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya untuk meningkatkan hasil dan proses pembelajaran yang berguna bagi guru (peneliti), dan siswa serta untuk mengadakan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Gambaran pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut :



Gambar3.1
Bagan Model PTK Kemmis-Taggart (Kasbolah, 1998 : 114)

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 16 siswa, yaitu terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan dan guru(peneliti). Dalam PTK ini guru bertindak sebagai peneliti berkolaborasi dengan guru kelas sebagai peneliti mitra (observer) yaitu teman sejawat. Pemilihan guru kelas tersebut sebagai rekan mitra pada proses penelitian ini

Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATANCBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan sudah berpengalaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis, pemilihan tempat penelitian dilaksanakan di SD ini karena peneliti menjadi tenaga sukarelawan di SD Negeri 2 Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

D. Fokus Tindakan

1. Kinerja guru
 - a. Meningkatkan perencanaan dalam pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi komunikasi melalui penggunaan pendekatan CBSA di kelas IV SD Negeri 2 Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.
 - b. Meningkatkan proses pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi komunikasi melalui penggunaan pendekatan CBSA di kelas IV SD Negeri 2 Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.
2. Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa
 - a. Meningkatkan keaktifan siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS melalui penggunaan pendekatan CBSA.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi komunikasi melalui penggunaan pendekatan CBSA.

E. Prosedur Penelitian

1. Orientasi dan Identifikasi Masalah

- a. Mengkaji kurikulum 2006 (KTSP) pelajaran IPS untuk SD kelas IV.
- b. Mengkaji program pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar.
- c. Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran IPS di Kelas IV.
- d. Membuat rancangan tes awal.

Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATAN CBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Menyamakan persepsi antara peneliti dan peneliti mitra tentang Penelitian Tindakan Kelas.

2. Perencanaan PTK

Pada tahap ini peneliti dan peneliti mitra merumuskan upaya perbaikan terhadap masalah utama yang teridentifikasi. Rumusan masalah lebih difokuskan pada penggunaan pendekatan CBSA untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang perkembangan teknologi komunikasi di kelas IV pada pembelajaran IPS. Gagasan yang muncul dituangkan kedalam bentuk Rencana Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, dan instrument observasi guru dan siswa.

Bentuk perencanaan umum tindakan perbaikan pembelajaran dipaparkan sebagai berikut :

- a. Bersama observer peneliti mendiskusikan penetapan waktu dan jumlah siklus tindakan pembelajaran.
- b. Bersama observer peneliti mendiskusikan penyiapan kemampuan guru mengajar.
- c. Bersama observer peneliti mendiskusikan penyediaan fasilitas pembelajaran.
- d. Berdasarkan hasil kesepakatan peneliti dengan observer serta dosen pembimbing, disusun instrument penelitian pada pembelajaran Penggunaan Pendekatan CBSA, meliputi : lembar observasi kemampuan guru merancang pembelajaran, lembar observasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi hasil proses belajar, dan lembar observasi hasil belajar siswa.

3. Pelaksanaan PTK

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengenai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan pendekatan CBSA tentang perkembangan teknologi pada pembelajaran IPS di kelas IV SD

Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATAN CBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Negeri2 Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dilaksanakan 2 siklus, meliputi :

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Pembelajaran

- Menyusun perencanaan pembelajaran IPS tentang ‘Perkembangan Teknologi Komunikasi’ semester II tahunajaran 2013 di kelas IV SD Negeri 2 Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.
- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Merancang alat evaluasi
- Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- Menyiapkan lembar observasi untuk merekam kinerja siswa dan guru dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran IPS menggunakan Pendekatan CBSA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan topik ‘Perkembangan Teknologi Komunikasi’ di kelas IV SD Negeri2 Sukasetia kecamatan Cihaurbeuti. Pada pelaksanaannya jumlah siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan menggunakan pendekatan CBSA.

3) Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti bersama observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan pembelajaran berlangsung melalui penggunaan pendekatan CBSA tentang perkembangan teknologi pada pembelajaran IPS di kelas IV. Adapun aspek yang diobservasi diantaranya:

- a) Observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CBSA.
- b) Observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CBSA.

Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATAN CBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) Observasi terhadap aktivitas siswa pada saat proses pelaksanaan pembelajaran.
 - d) Observasi hasil proses belajar siswa
 - e) Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan CBSA.
- 4) Refleksi

Data yang diperoleh pada tahap observasi diolah dan dideskripsikan maknanya dengan cara diidentifikasi, dianalisis, diklasifikasi, dan didiskusikan untuk dikaji ulang bersama observer, tererkait dengan kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran khusus terhadap kinerja siswa dan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran IPS pada topik 'Perkembangan Teknologi Komunikasi' dengan menggunakan pendekatan CBSA. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka akan dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan rencana perbaikan berikutnya yaitu pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan Pembelajaran

Peneliti membuat rencana baru dan mendiskusikannya dengan observer dan kepala sekolah untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan diatas serta mencatat hal-hal penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, masih pada topik 'Perkembangan Teknologi Komunikasi'.

3) Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Peneliti melakukan observasi kembali dari pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan.

Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATAN CBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Refleksi

Peneliti mengulas hasil observasi mengenai perubahan yang terjadi dari penggunaan pendekatan CBSA dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dari siklus I dan siklus II, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Penelitian yang dilaksanakan dalam PTK ini dalam dua siklus pembelajaran dengan memperhatikan hasil pembelajaran pada siklus II. Apabila telah mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian dianggap cukup. Penelitian dapat dilanjutkan pada siklus selanjutnya apabila tersedia waktu dan hasil belum memuaskan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap informasi tindakan, data dan hasil penelitian perlu dijelaskan istilah-istilah kunci pada judul penelitian sebagai berikut.

1. Pendekatan CBSA adalah strategi membelajarkan siswa melalui pengoptimalan kegiatan intelektual, mental, emosional, sosial, dan motorik agar siswa dapat menguasai tujuan-tujuan instruksional yang harus dicapainya.
2. Meningkatkan artinya menambah (derajat, tarap dan sebagainya) mempertinggi, memperhebat (Kamus Besar BSI, 1995/1996).
3. Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.
4. Pembelajaran IPS yang dijadikan subjek penelitian adalah pembelajaran IPS dengan topik perkembangan teknologi komunikasi di kelas IV SDN 2 Sukasetia semester II tahun pelajaran 2013/2014.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan empat teknik pengumpulan data yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data perencanaan, kinerja guru, aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

b. Penilaian Kinerja Anak

Penilaian kinerja anak merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan tugasnya diskusi kelompok. Data hasil kinerja siswa meliputi ketepatan hasil dari tugasnya.

c. Tes tertulis

Tes tertulis digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

d. Dokumentasi

Berupa kumpulan hasil tugas siswa.

Beberapa jenis data utama yang dikumpulkan serta cara pengumpulannya selama pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas di SDN 2 Sukasetia, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Perencanaan Pembelajaran dengan penggunaan pendekatan CBSA	Observasi	Lembar Observasi
2	Kinerja guru dalam penggunaan pendekatan CBSA	Observasi	Lembar Observasi
3	Aktivitas siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran penggunaan pendekatan	Observasi	Lembar observasi

Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATAN CBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	CBSA		
3	Hasil Pembelajaran siswa dalam penggunaan pendekatan CBSA	Tes	Lembar Penilaian

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes, dianalisis dengan mengacu kepada pengolahan data dari hopkin (1993) dalam Kanda (2001:55) dalam Dedi Supriadi (2006:48) yang dilakukan sebagai berikut :

1. Coding atau Labeling.

Coding atau labeling adalah mekanisme pengolahan data yang berkaitan dengan pengumpulan data (melalui observasi, tes, dokumentasi, kinerja anak), penamaan data, kategori data, pengklasifikasian data, dan deskripsi makna data baik berdasarkan jenis subjek penelitian (siswa dan guru), fokus tindakan (kinerja guru dan aktivitas siswa), waktu dan proses tindakan (tahapan pembelajaran) maupun hasil tindakan (peningkatan hasil belajar siswa).

2. Teknik Triangulasi

Merupakan teknik validasi data yang berarti bahwa kesahihan (validitas) data ditentukan oleh sumber data dan interpretasi data yang berasal dari berbagai pihak terkait, terutama yang mempresentasikan keterwakilan : guru (peneliti), peneliti mitra dan kepala sekolah, serta pakar akademik yang relevan dengan masalah yang dianalisis, baik bersifat personal maupun gagasan-gagasan dalam literatur yang dipertanggungjawabkan.

3. Teknik Saturasi (kejenuhan).

Karena keterbatasan waktu penelitian, saturasi juga dijadikan salah satu teknik validasi data. Dengan teknik ini peneliti memastikan bahwa tindakan dan hasil perbaikan ditetapkan dengan batas optimal dilakukan dengan pertimbangan bahwa potensi perubahan, baik pada guru, subjek

Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATAN CBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, fasilitas, waktu dan faktor-faktor penentu perubahan lainnya sudah sampai pada batas kemampuan maksimal saat itu. Rencana yang telah dibuat dilaksanakan dalam bentuk tindakan pada proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan ini diikuti dengan observasi terhadap semua aspek yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

I. Kriteria Keberhasilan

Penelitian tindakan Kelas ini dikatakan berhasil apabila :

1. Untuk guru
 - a. Penilaian RPP sebagai penunjang keberhasilan pada pembelajaran IPS di kelas IV semester II SD Negeri Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis pokok bahasan tentang perkembangan teknologi komunikasi dengan kriteria keberhasilan $\geq 75\%$ (kriteria baik)
 - b. Penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran IPS di kelas IV semester II SD Negeri Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis pokok bahasan tentang perkembangan teknologi komunikasi dengan kriteria keberhasilan $\geq 75\%$ (kriteria baik)
2. Untuk siswa
 - a. Aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV semester II SD Negeri 2 Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis pokok bahasan tentang perkembangan teknologi komunikasi dengan kriteria keberhasilan $\geq 75\%$ (kriteria baik)
 - b. Hasil belajar IPS siswa kelas IV semester II SD Negeri 2 Sukasetia Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis pokok bahasan tentang perkembangan teknologi komunikasi nilai rata-ratanya 65 dan ketuntasan kelas (banyaknya siswa yang mendapat nilai ≥ 65) sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa.

Berdasarkan kurikulum 1994 dalam Depdikbud (1994): “Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%”.

Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATAN CBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$



Rizayanti, 2013

PENGUNAAN PENDEKATAN CBSA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu